

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menganalisis gejala-gejala yang terjadi di lokasi.

Dalam penelitian ini pendekatannya termasuk dalam penelitian kualitatif yang berarti jenis penelitian ini hasilnya tidak diperoleh melalui cara kuantitatif. Prinsip penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang objek yang diteliti. (Ajat, 2018).

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan peneliti adalah sebagai instrument kunci.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di BSI KCP Banjarmasin A. Yani 2 yang bertempat di Jl. A. yani No. 147 C, kebun Bunga, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di BSI KCP Banjarmasin A. Yani 2 adalah karena pada objek penelitian tersebut terdapat sebuah permasalahan yang mana terlihat perbedaan antara teori dengan napa yang dijelaskan oleh pihak BSI KCP Banjarmasin A. Yani 2

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang sudah ada pada variabel penelitian yang menjadi pokok permasalahan (Tanujaya, 2017). Subjek pada penelitian ini adalah pihak BSI KCP Banjarmasin A. Yani 2 yaitu Muhammad Hasbi selaku (Manajer operasional), Halidah Afrianti sebagai (*Customer Service, Supervisor*), dan Mutia Effendi sebagai (*Funding Transaction Staff*). Sedangkan objek penelitian ini adalah (akad *mudharabah* pada deposito *mudharabah*). Jumlah informan pada penelitian ini berjumlah tiga orang. Alasan peneliti memilih informan tersebut karena beliau lebih berpengalaman dalam hal tersebut sesuai dengan jabatan beliau di BSI KCP Banjarmasin A. Yani 2.

D. Data dan Sumber Data

Data yang peneliti cari adalah data tentang penerapan akad *Mudharabah Mutlaqah* dan tentang pembagian keuntungan dan kerugian pada produk Deposito *Mudharabah*.

Sumber data yang digunakan adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber/hasil penelitian lapangan. Untuk memperoleh data tersebut maka penulis secara langsung melakukan wawancara dengan pihak BSI KCP Banjarmasin A. Yani 2 terkait dengan permasalahan yang dibahas.
2. Data Skunder, yang diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti sebagai tambahan informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a) Wawancara

Bertujuan untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber. Dalam hal ini narasumber yang akan diwawancarai adalah manajer operasional, *Customer Service* dan *Funding Transaction Staff* di BSI KCP Banjarmasin A. Yani 2.

- b) Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data maupun informasi dalam bentuk buku, dokumen, gambar dan arsip yang berupa laporan dan keterangan. Dokumen yang dimaksud ialah mengenai profil di BSI KCP Banjarmasin A. Yani 2, visi misi perusahaan, tujuan dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. (Tanzeh, 2011). Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis Deskriptif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sarosa, 2021).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data yang masih mentah dan kasar yang berlangsung secara terus-menerus melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema dan menyusun ringkasannya.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya merupakan penyajian data yang mana pada tahap ini data yang dipilah dalam kategori tertentu dalam bentuk (*display data*) agar mendapatkan gambaran secara lengkap. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara baik.

3. Verifikasi Data

Setelah membuat kesimpulan sementara, simpulan-simpulan tersebut harus dicek Kembali (*diverifikasi*). Setelah data dianalisis dan *diverifikasi*

tentang kebenarannya dan kecocokan yaitu berupa validitasnya, maka didapatkan kesimpulan akhir yang lebih jelas.